

## **ABSTRAK**

### **KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MAHASISWA ETNIK PAPUA DAN MAHASISWA ETNIK LAMPUNG DI UNIVERSITAS LAMPUNG (Studi Tentang Pembentukan Persepsi Antaretnik)**

**Oleh**

**E L E N D I A N A**

Komunikasi antara manusia yang berbeda budaya merupakan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melakukan interaksi, dua individu yang berbeda latar belakang sosial budaya sering dihadapkan pada kesalahpahaman dalam penafsiran makna yang disebabkan masing-masing individu tersebut memiliki persepsi dan budaya yang berbeda, sehingga memengaruhi keefektifan dalam berkomunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pembentukan persepsi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori persepsi yang disesuaikan dengan faktor yang memengaruhi pembentukan persepsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya mahasiswa etnik Papua dan mahasiswa etnik Lampung di Universitas Lampung memiliki persepsi yang beragam, yakni berupa persepsi positif dan negatif. Persepsi mahasiswa etnik Papua terhadap mahasiswa etnik Lampung di Universitas Lampung dipengaruhi oleh empat faktor, yakni faktor pengalaman (intensitas interaksi dan kedekatan pergaulan), faktor dugaan (media dan lingkungan sosial), faktor evaluatif (kesesuaian dugaan), dan faktor kontekstual (perasaan nyaman dan tidak nyaman). Sedangkan persepsi mahasiswa etnik Lampung terhadap mahasiswa etnik Papua di Universitas Lampung dipengaruhi oleh lima faktor, yakni faktor pengalaman (intensitas interaksi dan kedekatan pergaulan), faktor selektifitas (agama dan gender), faktor dugaan (media dan lingkungan sosial), faktor evaluatif (kesesuaian dugaan), dan faktor kontekstual (perasaan nyaman dan tidak nyaman).

**Kata Kunci:** Etnik Lampung, Etnik Papua, Komunikasi Antarbudaya, Persepsi.

## **ABSTRACT**

### **INTERCULTURAL COMMUNICATION OF PAPUANESE AND LAMPUNGNESE STUDENTS IN UNIVERSITY OF LAMPUNG (Study of Interethnic Perception Establishment)**

**By**

**E L E N D I A N A**

Communication between people of different cultures is a phenomenon that occurs in daily life. In conducting interactions, two individuals with different socio-cultural backgrounds are often faced misunderstandings in the interpretation of meanings caused by each individual have different perceptions and cultures, thus affecting the effectiveness in communication. The purpose of this study is to determine the factors that influence the establishment of these perceptions. This study used a descriptive qualitative method with the theory of perception that is adjusted to the factors that influence the establishment of perception. The results showed that intercultural communication between Papuanese students and Lampungnese students at Lampung University has various perceptions, there are the form of positive and negative perceptions. The perception of Papuanese students towards Lampungnese students at Lampung University influence by four factors, namely the experience factor (intensity of interaction and social intimacy), conjecture (media and social environment), evaluative factors (conformity of conjecture), and contextual factors (the feeling of comfortable and uncomfortable). While the perception of Lampungnese students towards Papuanese students at Lampung University influence by five factors, namely the experience factor (intensity of interaction and social intimacy), selectivity (religion and gender), suspicion factors (media and social environment), evaluative factors (conformity of allegations ), and contextual factors (the feeling of comfortable and uncomfortable).

**Keywords:** Intercultural Communication, Lampungnese, Papuanese, Perception.